

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1. Kesimpulan

Merujuk pada temuan uji statistik serta pembahasan hasil penelitian ini, konklusi dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Insidensi anak rentang usia 0-23 bulan dengan kondisi *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang menunjukkan proporsi yang relatif sedikit.
- b. Gambaran karakteristik subjek penelitian dengan kondisi panjang badan lahir normal, riwayat diare jarang, berat badan lahir normal, lingkaran kepala lahir normal, dan praktik ASI eksklusif, lahir dari ibu dengan riwayat multipara, berusia 7-23 bulan dan berjenis kelamin perempuan.
- c. Temuan uji statistik tidak mengungkap keterkaitan antara panjang badan neonatus ketika lahir dengan insidensi anak rentang usia 0-23 bulan dengan kondisi *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang.
- d. Temuan uji statistik tidak mengungkap keterkaitan antara berat badan neonatus ketika lahir dengan insidensi anak rentang usia 0-23 bulan dengan kondisi *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang.
- e. Temuan uji statistik tidak mengungkap keterkaitan antara lingkaran kepala neonatus ketika lahir dengan insidensi anak rentang usia 0-23 bulan dengan kondisi *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang.

- f. Temuan uji statistik tidak mengungkap keterkaitan antara konsumsi ASI eksklusif dengan insidensi anak rentang usia 0-23 bulan dengan kondisi *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang.
- g. Temuan uji statistik tidak mengungkap keterkaitan antara riwayat diare dengan insidensi anak rentang usia 0-23 bulan dengan kondisi *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang.
- h. Lingkar kepala neonatus ketika lahir dan praktik konsumsi ASI eksklusif merupakan variabel independen utama yang paling memengaruhi variabel dependen, yaitu insidensi *stunting*.

## V.2. Saran

### a. Bagi Masyarakat

Keseluruhan ibu yang mengasuh anak balita dan berlokasi tempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang diharapkan rutin mengunjungi Posyandu untuk melakukan pemeriksaan tumbuh kembang anak. Masyarakat baik perempuan maupun laki-laki dewasa diharapkan meningkatkan upaya untuk memperoleh pengetahuan pencegahan dan penanggulangan *stunting* serta cara pola asuh anak melalui sosial media, kegiatan seminar dalam jaringan atau luar jaringan maupun buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan.

### b. Bagi Instansi Terkait

Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan primer, Puskesmas Larangan Utara diharapkan melaksanakan penyuluhan rutin mengenai sanitasi lingkungan, pencegahan dan penanggulangan *stunting* lebih intensif kepada seluruh masyarakat sehingga informasi diterima secara merata, serta rutin menyebarluaskan informasi

kesehatan melalui media sosial. Dalam pelaksanaan penyuluhan, Puskesmas dapat bekerja sama dengan dokter, ahli gizi, ahli kesehatan lingkungan dan ahli lainnya guna meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk melakukan pencegahan penyakit dan menurunkan prevalensi *stunting* di wilayah kerja Puskesmas. Puskesmas juga dapat mengintegrasikan data kehadiran anak ke Posyandu dengan sistem komputerisasi Puskesmas sehingga dapat memastikan optimalisasi pemanfaatan Posyandu oleh masyarakat.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan studi lebih lanjut dapat mengeksplorasi variabel-variabel yang tidak menjadi fokus kajian dalam penelitian ini namun meningkatkan risiko *stunting* seperti faktor selama kehamilan, sanitasi dan lingkungan, pemenuhan nutrisi selama MP-ASI, status imunisasi dasar, dukungan sosial dan keluarga, dan sarana pelayanan kesehatan anak. Pengumpulan data juga diharapkan dilakukan berdasarkan jumlah anak di tiap Posyandu di empat wilayah kerja Puskesmas Larangan Utara sehingga dapat menggambarkan hasil yang lebih akurat dan merepresentasikan populasi yang lebih baik.